

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Penelitian ini berhasil mengungkap gambaran menyeluruh mengenai kualitas layanan sistem informasi yang diterapkan oleh Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Al-Manshuriyah. Berdasarkan model DeLone dan McLean, keenam dimensi kualitas layanan, yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas layanan, penggunaan, kepuasan pengguna, dan manfaat bersih, secara keseluruhan menunjukkan hasil yang sangat baik. Temuan utama dari penelitian ini adalah bahwa sistem informasi BKK telah memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja organisasi. Hal ini tercermin dari tingginya tingkat kepuasan pengguna, frekuensi penggunaan, dan manfaat bersih yang diperoleh. Kualitas informasi yang akurat, relevan, dan selalu tersedia, serta kualitas layanan yang responsif dan andal, telah berhasil membangun kepercayaan pengguna terhadap sistem. Namun demikian, penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa area yang masih perlu ditingkatkan. Meskipun kualitas sistem secara umum sudah baik, promosi website dan penetrasi pengguna terhadap media sosial yang digunakan masih perlu dioptimalkan. Peningkatan berkelanjutan melalui pemeliharaan dan pengembangan sistem secara berkala sangat penting untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas layanan secara keseluruhan. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan gambaran yang jelas mengenai keberhasilan BKK SMK Al-Manshuriyah dalam mengimplementasikan sistem informasi yang berkualitas. Namun, penting untuk diingat bahwa kualitas layanan merupakan hal yang dinamis dan membutuhkan upaya berkelanjutan untuk tetap relevan dan kompetitif.

Selanjutnya hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa kinerja Bursa Kerja Khusus (BKK) di SMK Al-Manshuriyah sangat baik pada semua dimensi yang diteliti, yaitu produktivitas, kualitas layanan, responsivitas, tanggung jawab, dan akuntabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa BKK telah berhasil menjalankan fungsinya dalam menghubungkan antara dunia pendidikan dan dunia kerja. Produktivitas BKK yang tinggi tercermin dari kemampuannya dalam mengelola sumber daya secara efektif untuk menghasilkan layanan yang optimal.

Kualitas layanan yang sangat baik ditunjukkan oleh kemampuan BKK dalam memenuhi kebutuhan pencari kerja dan mitra industri. Responsivitas BKK yang tinggi tercermin dari kemampuannya dalam merespon kebutuhan dan permintaan dengan cepat dan tepat. Responsibilitas yang tinggi menunjukkan komitmen BKK dalam memenuhi tanggung jawabnya secara etis dan profesional. Terakhir, akuntabilitas yang tinggi memperkuat kredibilitas dan legitimasi BKK di mata pemangku kepentingan. Hasil penelitian ini sejalan dengan teori kinerja yang menekankan pentingnya keseimbangan antara hasil kuantitatif dan kualitas proses dalam mencapai tujuan organisasi. Selain itu, penelitian ini juga memperkuat temuan-temuan penelitian sebelumnya terkait pentingnya kemitraan, pemanfaatan teknologi informasi, dan akuntabilitas dalam meningkatkan kinerja BKK. Secara keseluruhan, BKK SMK Al-Manshuriyah telah menjadi model yang baik bagi BKK lainnya dalam upaya meningkatkan kualitas layanan dan keberhasilan penempatan lulusan. Keberhasilan ini tidak terlepas dari berbagai upaya yang telah dilakukan oleh BKK, seperti menjalin kemitraan dengan dunia industri, memanfaatkan teknologi informasi, dan melakukan evaluasi kinerja secara berkala.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Bursa Kerja Khusus (BKK) di SMK Al-Manshuriyah memiliki peran yang sangat krusial dalam menyalurkan tenaga kerja lulusan SMK ke dunia industri. BKK terbukti menjadi jembatan efektif antara lembaga pendidikan dan dunia kerja, sejalan dengan temuan penelitian sebelumnya. BKK SMK Al-Manshuriyah telah menerapkan skema penyaluran tenaga kerja yang terstruktur dan sistematis, sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Skema ini terbukti efektif dalam menyalurkan lulusan ke berbagai perusahaan, terutama perusahaan dengan skala besar. Meskipun memiliki skema yang baku, BKK juga menunjukkan fleksibilitas dalam menjalankannya. Hal ini terlihat dari perbedaan proses seleksi yang dilakukan oleh perusahaan mitra, tergantung pada kebutuhan dan karakteristik masing-masing perusahaan. Meskipun demikian, masih terdapat tantangan dalam hal pelatihan dan pengembangan karir. Pelatihan yang diberikan cenderung masih terbatas dan belum menyeluruh. Karena pelatihan yang diberikan saat ini belum dilakukan secara menyeluruh dan hanya diberikan kepada kandidat yang sudah

lolos tahap awal seleksi. Sebab itu, perlu adanya peningkatan dalam aspek ini untuk meningkatkan kesiapan lulusan memasuki dunia kerja.

Penelitian ini menunjukkan adanya korelasi positif, meskipun lemah, antara kualitas layanan sistem informasi dengan tingkat keberhasilan penyaluran tenaga kerja. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menekankan peran penting teknologi informasi dalam mempermudah proses pencarian kerja dan meningkatkan efisiensi lembaga penyalur seperti Bursa Kerja Khusus (BKK). Namun, analisis lebih lanjut menunjukkan bahwa faktor lain memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap penyaluran tenaga kerja. Meskipun sistem informasi berkontribusi pada peningkatan kinerja BKK dalam mengelola data dan informasi lowongan kerja, pengaruhnya terhadap jumlah tenaga kerja yang tersalurkan secara langsung masih terbatas. Temuan ini tidak menyangkal pentingnya sistem informasi dalam era digital. Pandemi Covid-19 telah mendorong percepatan digitalisasi di berbagai sektor, termasuk penyaluran tenaga kerja. Platform media sosial dan platform pencari kerja online semakin populer dan menjadi saluran utama bagi pencari kerja. Kesimpulannya, sistem informasi yang baik merupakan prasyarat penting untuk mendukung operasional BKK dan memperluas akses penyaluran tenaga kerja. Meskipun tidak menjadi satu-satunya faktor penentu keberhasilan, sistem informasi yang andal dapat meningkatkan efisiensi proses, mempermudah pengambilan keputusan, dan memperluas jangkauan layanan.

Penelitian ini pun berhasil mengungkap adanya hubungan yang positif, meskipun lemah, antara kinerja Bursa Kerja Khusus (BKK) dengan keberhasilan penyaluran tenaga kerja. Artinya, semakin baik kinerja BKK, semakin besar kemungkinan lulusan dapat terserap ke dunia kerja. Kinerja BKK yang baik ditandai oleh beberapa faktor kunci, seperti produktivitas kerja, kualitas layanan yang diberikan, kecepatan dalam merespon kebutuhan pencari kerja, serta tanggung jawab dan akuntabilitas dalam menjalankan tugas. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa beberapa kendala masih dihadapi oleh BKK, salah satunya adalah keterbatasan dana operasional. Kondisi ini membuat BKK kesulitan untuk meningkatkan kualitas layanan dan memperluas jaringan kerja sama dengan perusahaan. Selain itu, rendahnya tingkat partisipasi alumni dalam mengisi formulir penelusuran juga menjadi hambatan dalam upaya penyaluran tenaga kerja.

Meskipun demikian, penelitian ini juga menemukan adanya fleksibilitas dalam skema penyaluran tenaga kerja yang dilakukan oleh BKK. Beberapa perusahaan, terutama yang tergolong besar, cenderung lebih fleksibel dalam menerima kandidat yang diajukan oleh BKK. Hal ini menunjukkan bahwa masih ada ruang untuk perbaikan dan pengembangan dalam sistem penyaluran tenaga kerja yang ada. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa kinerja BKK memiliki peran yang sangat penting dalam upaya mengurangi angka pengangguran dan meningkatkan kualitas tenaga kerja. Untuk itu, diperlukan berbagai upaya untuk meningkatkan kinerja BKK, seperti memberikan dukungan dana yang lebih memadai, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dan memperkuat kerja sama dengan berbagai pihak terkait. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi yang berharga dalam pemahaman kita tentang peran BKK dalam dunia kerja. Temuan-temuan dalam penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar untuk menyusun kebijakan dan program yang lebih efektif dalam meningkatkan kualitas penyaluran tenaga kerja. Dalam konteks yang lebih luas, penelitian ini juga menyoroti pentingnya peran lembaga pendidikan dalam mempersiapkan lulusannya untuk memasuki dunia kerja. BKK sebagai bagian dari lembaga pendidikan memiliki tanggung jawab yang besar dalam memfasilitasi proses transisi dari sekolah ke dunia kerja.

Terakhir, berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa layanan sistem informasi dan kinerja Bursa Kerja Khusus (BKK) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penyaluran tenaga kerja. Meskipun tingkat hubungannya tergolong sedang, namun pengaruh tersebut cukup berarti dan menunjukkan adanya korelasi positif antara variabel-variabel tersebut. Peran kolaboratif BKK yang ditunjukkan dari aktifnya forum BKK se-kabupaten memiliki peran yang cukup signifikan dalam memperkaya informasi lowongan pekerjaan, menjembatani koordinasi dengan Dinas Tenaga Kerja, dan membantu penyaluran tenaga kerja. Hal ini menunjukkan bahwa kerja sama antar BKK dalam satu wilayah dapat meningkatkan efektivitas penyaluran tenaga kerja. Penelitian ini juga mengindikasikan bahwa dalam konteks persaingan global yang semakin ketat, pemanfaatan teknologi informasi menjadi keharusan bagi BKK untuk dapat bersaing dan memberikan layanan yang lebih baik kepada para pencari kerja.

Layanan sistem informasi yang mumpuni menjadi kunci dalam memfasilitasi pencarian dan penyaluran tenaga kerja yang lebih efektif.

5.2 Implikasi

Berdasarkan simpulan di atas, implikasi dari sistem informasi BKK yang efektif telah menyederhanakan proses penyaluran informasi lowongan kerja, sehingga baik siswa maupun alumni dapat mengakses peluang kerja dengan lebih cepat dan mudah. Ini menghemat waktu dan sumber daya yang sebelumnya mungkin terbuang untuk mencari informasi secara manual. Keberhasilan BKK dalam membantu lulusan mendapatkan pekerjaan melalui sistem informasi yang ada juga berkontribusi pada peningkatan reputasi sekolah. Sebaliknya jika sistem informasi tidak diperbarui secara berkala, informasi yang tersedia akan menjadi tidak relevan dan dapat menyesatkan pengguna, yang pada akhirnya akan mengakibatkan kualitas layanan menurun, misalnya karena respons yang lambat atau informasi yang tidak akurat, dapat menyebabkan penurunan kepuasan pengguna dan berdampak negatif pada reputasi BKK.

Kinerja BKK yang baik secara langsung berkontribusi pada peningkatan daya saing lulusan SMK Al-Manshuriyah di pasar kerja. Lulusan yang telah dibimbing dan dibekali informasi yang memadai oleh BKK akan lebih siap menghadapi dunia kerja dan memiliki peluang lebih besar untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan kompetensinya. Dengan mempersiapkan lulusan yang siap kerja, BKK secara tidak langsung berkontribusi terhadap pembangunan daerah. Lulusan yang berkualitas akan mengisi kebutuhan tenaga kerja di berbagai sector. Namun kinerja BKK yang baik ini juga dapat menimbulkan tekanan yang semakin besar untuk mempertahankan atau bahkan meningkatkan prestasi yang telah dicapai. Keberhasilan BKK dalam menempatkan lulusan juga dapat menimbulkan ekspektasi yang tinggi dari berbagai pihak, seperti kepala sekolah, siswa bahkan orang tua. Hal ini dapat menjadi tantangan tersendiri bagi BKK, terutama dalam menghadapi dinamika pasar kerja yang terus berubah dan pemenuhan ekspektasi yang terus bermunculan dari berbagai pihak.

Peran BKK dalam menyalurkan tenaga kerja memiliki implikasi yang luas bagi berbagai pihak. Dengan adanya penyaluran tenaga kerja oleh BKK maka

memberikan akses yang lebih mudah bagi lulusan SMK untuk mendapatkan informasi lowongan kerja dan mengikuti proses seleksi. Melalui pelatihan dan pengembangan karir yang disediakan BKK, lulusan dapat meningkatkan keterampilan dan kompetensinya sehingga lebih siap memasuki dunia kerja. Dengan bekerja sama dengan BKK, perusahaan dapat memperoleh tenaga kerja yang sesuai dengan kebutuhan dan memiliki kompetensi yang relevan. Proses seleksi awal yang dilakukan BKK pun sangat membantu mitra perusahaan, sehingga perusahaan dapat menghemat waktu dan biaya rekrutmen. Pada akhirnya, penyaluran tenaga kerja yang efektif oleh BKK dapat membantu mengurangi angka pengangguran, terutama di kalangan lulusan SMK.

Kemudian dari hasil penelitian yang menunjukkan adanya korelasi positif antara kualitas layanan sistem informasi dengan penyaluran tenaga kerja, meskipun tidak terlalu kuat, kita dapat menyimpulkan beberapa implikasi langsung seperti sistem informasi memungkinkan proses penyaluran tenaga kerja menjadi lebih cepat dan efisien, mulai dari pendaftaran pencari kerja hingga pencocokan dengan lowongan kerja. Secara keseluruhan, penggunaan sistem informasi dalam penyaluran tenaga kerja memiliki potensi yang besar untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas layanan. Namun, untuk mencapai hasil yang optimal, diperlukan dukungan kebijakan yang tepat dan investasi dalam teknologi.

Selanjutnya dari adanya pengaruh kinerja BKK terhadap penyaluran tenaga kerja menunjukkan dampak positif yaitu kinerja BKK yang baik akan memberikan akses yang lebih mudah bagi lulusan terhadap informasi mengenai peluang kerja, sehingga mereka dapat membuat keputusan yang lebih tepat terkait masa depan karier mereka. Selain itu kinerja BKK yang baik akan memperkuat hubungan antara sekolah dengan dunia usaha, sehingga tercipta sinergi yang positif.

Pengaruh signifikan antara layanan sistem informasi dan kinerja BKK terhadap penyaluran tenaga kerja memiliki beberapa implikasi langsung yang dapat dirasakan oleh berbagai pihak, yaitu proses pencarian kerja menjadi lebih efisien karena pencari kerja tidak perlu lagi datang langsung ke BKK untuk mendapatkan informasi lowongan. Pun bagi perusahaan hal ini menjadi keuntungan karena dapat mengurangi biaya rekrutmen yaitu perusahaan tidak perlu lagi mengeluarkan biaya untuk memasang iklan lowongan kerja di media cetak atau membayar jasa pencari

kerja. Lalu tenaga kerja yang tersalurkan dengan tepat dapat mengurangi jumlah pengangguran dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

5.3 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka terdapat beberapa hal yang peneliti rekomendasikan diantaranya sebagai berikut:

5.3.1 Rekomendasi untuk Sistem Informasi BKK.

- Perawatan Berkala: Sistem informasi yang sudah ada sebaiknya selalu dirawat dan ditingkatkan kemampuannya secara rutin. Ini penting agar sistem selalu memiliki fitur-fitur terbaru dan mudah digunakan.
- Melakukan penjadwalan audit pada sistem informasi lowongan kerja BKK untuk menjaga integritas data, mencegah akses tidak sah, serta memastikan sistem selalu sesuai dengan standar keamanan informasi yang berlaku.
- Promosi Intensif: Perlu ada upaya yang lebih gencar untuk mengenalkan website BKK kepada para alumni. Tujuannya agar semakin banyak alumni yang menggunakan layanan yang disediakan.
- Peningkatan Kapasitas Penyimpanan: Agar data pelamar bisa disimpan dengan aman dan tidak terjadi kendala, kapasitas penyimpanan data perlu ditambah.
- Jaminan Kualitas Informasi dan Layanan: Informasi yang diberikan harus selalu benar, relevan, dan selalu tersedia. Selain itu, layanan yang diberikan juga harus cepat tanggap dan bisa diandalkan. Hal ini sangat penting untuk menjaga kepercayaan pengguna.
- Sosialisasi dan Bimbingan: Siswa kelas XII yang akan menjadi alumni nantinya perlu diberikan pemahaman yang cukup tentang cara menggunakan sistem informasi BKK dan proses pencari kerja secara umum. Mereka juga perlu diberi tips-tips mencari pekerjaan secara online.

5.3.2 Rekomendasi untuk Kinerja BKK

- Untuk meningkatkan relevansi program dan efisiensi penempatan kerja, BKK disarankan untuk melakukan analisis mendalam terhadap kebutuhan pasar.

- Peningkatan produktivitas dan kualitas layanan BKK melalui pemberian reward oleh Kepala Sekolah ataupun memberikan pelatihan staf dan perbaikan proses operasional.
- Aktif dalam forum atau jaringan kerja sama antar BKK untuk berbagi informasi lowongan kerja yang lebih beragam.
- Mengadakan job fair dengan skala yang lebih luas lagi dan tidak hanya berbasis online.
- Berkonsultasi dengan Kepala Sekolah serta Wakasek Kurikulum terkait penambahan jam khusus BKK untuk pemberian pembekalan dan bimbingan karir.
- BKK perlu melakukan kunjungan ke berbagai industri untuk mengetahui kebutuhan pasar kerja dan menyesuaikan program pelatihan siswa. Lakukan monitoring dan evaluasi terhadap program penyaluran tenaga kerja yang telah berjalan bersama Kepala Sekolah untuk memastikan efektivitas dan relevansi dengan kebutuhan siswa dan industri.

5.3.3 Rekomendasi untuk Penelitian Selanjutnya

- Teliti variabel lain yang mungkin mempengaruhi penyaluran tenaga kerja, seperti faktor-faktor ekonomi, perubahan dalam industri, atau kebijakan pemerintah.
- Gunakan metode penelitian yang lebih komprehensif, seperti studi longitudinal atau eksperimen, untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendalam tentang pengaruh layanan sistem informasi dan kinerja BKK.
- Lakukan studi kasus di berbagai sekolah dan BKK untuk membandingkan praktik terbaik dan benchmark kinerja penyaluran tenaga kerja.